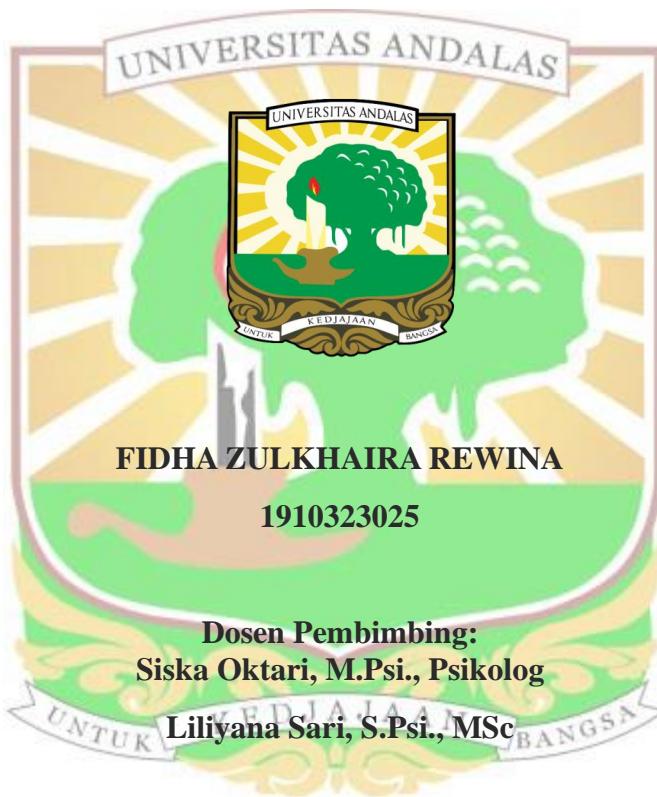


**GAMBARAN EMOTIONAL DEPENDENCY PADA PEREMPUAN EMERGING  
ADULTS YANG MENGALAMI DATING VIOLENCE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## **EMOTIONAL DEPENDENCY IN WOMEN EMERGING ADULTS WHO EXPERIENCE DATING VIOLENCE**

Fidha Zulkhaira Rewina<sup>1)</sup>, Siska Oktari<sup>2)</sup>, Liliyana Sari<sup>2)</sup>,

1) Student of Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

2) Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

[fidhazulkhairarewina12@gmail.com](mailto:fidhazulkhairarewina12@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Dating violence cases in Indonesia has increased every year. Despite receiving poor treatment, many victims still choose to stay in those relationships. This research aimed to describe emotional dependency in emerging adult women who had experienced dating violence in Padang City. The method of this research was a descriptive quantitative method. The respondents for this research were 453 emerging adult women aged 18-25 years who had experienced dating violence in Padang City by using voluntary sampling techniques. Data were collected by using an adaptation of the Partner Emotional Dependency Scale (SED) that was developed by Camarillo et al., (2020). The results showed that the level of emotional dependency in emerging adult women who experienced dating violence in Padang City was in the high category (75.9%). This result showed that emerging adult women who experienced dating violence in Padang City describe a submissive attitude towards their partner and need continuous recognition of affection from their partner, making women with emotional dependency afraid and difficult to end the relationship. Further analysis revealed that emerging adult women who worked, had been in a relationship for more than 24 months, and had a history of experiencing violence in previous relationships, had higher levels of emotional dependency compared to other groups.*

*Keywords:* Emotional Dependency, Dating Violence, Emerging Adults, Women



## **GAMBARAN EMOTIONAL DEPENDENCY PADA PEREMPUAN EMERGING ADULTS YANG MENGALAMI DATING VIOLENCE**

Fidha Zulkhaira Rewina<sup>1)</sup>, Siska Oktari<sup>2)</sup>, Liliyana Sari<sup>2)</sup>,

1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2) Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

[fidhazulkhairarewina12@gmail.com](mailto:fidhazulkhairarewina12@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kekerasan dalam pacaran di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Meskipun sudah mendapatkan perlakuan yang kurang baik, masih banyak korban memilih bertahan di hubungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *emotional dependency* pada perempuan *emerging adults* yang mengalami *dating violence* di Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Responden penelitian ini berjumlah 453 perempuan *emerging adults* yang mengalami *dating violence* di Kota Padang, dengan menggunakan teknik *voluntary sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan adaptasi alat ukur *Partner Emotional Dependency Scale* (SED) yang merupakan alat ukur yang dikembangkan oleh Camarillo et al. pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *emotional dependency* pada perempuan *emerging adults* yang mengalami *dating violence* di Kota Padang berada pada kategori tinggi yaitu 75,9%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan *emerging adults* yang mengalami *dating violence* di Kota Padang menggambarkan sikap tunduk terhadap pasangan dan membutuhkan pengakuan kasih sayang secara terus menerus dari pasangan, sehingga membuat perempuan dengan *emotional dependency* takut dan sulit untuk mengakhiri hubungan. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa perempuan *emerging adults* yang bekerja, telah menjalani hubungan lebih dari 24 bulan, dan memiliki riwayat mengalami kekerasan dalam hubungan sebelumnya, memiliki tingkat *emotional dependency* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok lainnya

Kata Kunci: *Emotional dependency*, *Dating Violence*, *Emerging Adults*, Perempuan